

MODUL AJAR IPAS

BAB 7

KERAGAMAN BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL

Disusun Oleh :

Benita Batul Maulidiyah



Modul Ajar IPAS Kelas IV SD

A. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Benita Batul Maulidiyah
Nama Satuan Pendidikan	: SDN Krian II
Mata Pelajaran / Tema	: Bab 7 Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal
Kelas / Semester	: IV / Semester 2
Materi Pokok	: Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal
Alokasi Waktu	: 70 Menit (2 x 35 Menit)

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menuliskan keragaman budaya yang ada di Indonesia . C1
- Mendiskusikan kearifan lokal dan tradisi di Indonesia. C2
- Menentukan sikap terhadap keragaman budaya di Indonesia. C3
- Mengemukakan keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkup daerah. C3

2. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (spiritual).
3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
4. Guru menyampaikan informasi pembelajaran hari ini.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik pada siswa.
6. Guru mengajak siswa ice breaking sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan bahan ajar dan menayangkan video tentang keragaman budaya.
2. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengamati dan memahami isi dari video tersebut.
3. Guru membagikan LKPD 1 kepada siswa.
4. Guru meminta siswa untuk menceritakan tentang keragaman budaya secara singkat di LKPD 1
5. Guru memasang siswa untuk berdiskusi dengan membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 siswa.
6. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang budaya dan kearifan lokal dari daerah yang telah di tentukan oleh guru.
7. Guru meminta siswa untuk mengisi tabel keragaman budaya dan kearifan lokal hasil diskusi pada LKPD 2
8. Guru meminta tiap kelompok untuk mengemukakan hasil diskusi di depan kelas.
9. Kelompok lain memberikan tanggapan dan guru menguatkan informasi yang benar.

Kegiatan Penutup

1. Guru membagikan lembar penilaian
2. Guru dan siswa merefleksi dan menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.

3. Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik.
4. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
5. Guru menutup kelas dengan doa dan salam.

3. Penilaian

Penilaian Sikap	: Observasi selama pembelajaran berlangsung
Penilaian Pengetahuan	: Melalui soal atau pertanyaan
Penilaian Literasi	: Observasi selama kegiatan literasi
Penilaian Spiritual	: Observasi selama pembelajaran berlangsung

Mengetahui,

Kepala Sekolah

NIP.....

.....

Guru Kelas IV

NIP.....

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Benita Batul Maulidiyah
Instansi	:	SDN KRIAN II
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B /4
BAB 7	:	Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal
Topik	:	A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku C. Sikapku Terhadap Keberagaman Budaya
Alokasi Waktu	:	70 Menit (2 x 35 Menit)
A. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none">❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing – masing❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.		
B. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ol style="list-style-type: none">1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,2) Berkebinekaan global,3) Bergotong-royong,4) Mandiri,5) Bernalar kritis, dan6) Kreatif.		
C. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none">• Sumber Belajar : (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2023 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV edisi Revisi, Penulis : Amalia Fitri, dkk dan Internet), Video Pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik.		
D. TARGET PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
E. MODEL PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none">❖ Metode Pemberlajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan.❖ Pembelajaran Think Pair Share <p>Sintaks Model Pembelajaran :</p> <p>Fase 1 : Guru menyajikan materi atau pertanyaan yang relevan dengan pembelajaran.</p> <p>Fase 2 : Guru memberikan siswa waktu untuk berfikir secara mandiri dan mencari jawaban atau solusi dari pertanyaan tersebut.</p> <p>Fase 3 : Siswa membentuk pasangan atau kelompok kecil untuk bertukar ide, membandingkan pemikiran, dan memperdalam materi atau pertanyaan yang diberikan.</p> <p>Fase 4 : Guru memberikan kesempatan kepada pasangan atau kelompok untuk berbagi hasil diskusi mereka kepada siswa seluruh kelas.</p> <p>Fase 5 : Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi soal atau pertanyaan yang harus dijawab oleh kelompok yang membagikan hasil diskusinya.</p> <p>Fase 6 : Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>Fase 7 : Evaluasi.</p>		

Fase 8 : Penutup.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Menuliskan keragaman budaya yang ada di Indonesia . C1
- Mendiskusikan kearifan lokal dan tradisi di Indonesia. C2
- Menentukan sikap terhadap keragaman budaya di Indonesia. C3
- Mengemukakan keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkup daerah. C3

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami keragaman budaya, kerarifan lokal dan tradisi di Indonesia serta menentukan sikap terhadap keragaman budaya di Indonesia

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja keragaman budaya yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia?
2. Apa itu kearifan lokal ?
3. Apa saja budaya Indonesia yang kamu ketahui ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberikan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa (spiritual).
3. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
4. Guru menyampaikan informasi pembelajaran hari ini.
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik pada siswa.
6. Guru mengajak siswa ice breaking sebelum memulai pembelajaran.

Kegiatan Inti

7. Guru memberikan bahan ajar dan menayangkan video tentang keragaman budaya.

(Fase 1)

BAHAN AJAR

Keberagaman Budaya

Setiap daerah, tentunya memiliki aturan dan kebiasaan yang berlaku. kebiasaan tersebut dilakukan secara turun temurun. kebiasaan secara turun temurun inilah biasanya disebut dengan Kearifan Lokal. kearifan lokal yang berbeda beda inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki keragaman budaya.

A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik ini diwariskan dari nenek moyang. Jika masih diterapkan di masyarakat maka dapat juga disebut kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur atau pandangan hidup yang berlaku di dalam masyarakat mengenai alam tempat tinggal mereka. Kearifan lokal dapat berbentuk ritual atau upacara adat, kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam, cara menanam, dan sebagainya. Kearifan lokal bisa juga berupa hukum adat yang disepakati bersama.



8. Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengamati dan memahami isi dari video tersebut.
9. Guru membagikan LKPD 1 kepada siswa.
10. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dan menuliskan keragaman budaya yang dipahami secara singkat di LKPD 1 (C1) **(Fase 2)**
11. Guru meminta siswa menyebutkan dan menuliskan 3 tradisi lokal yang diketahui pada LKPD 1 (C1)
12. Guru memasang siswa untuk berdiskusi dengan membentuk kelompok kecil dengan anggota **3-4 siswa.**

13. Guru membagikan LKPD 2 kepada tiap kelompok.
14. Guru meminta siswa untuk berdiskusi tentang budaya dan kearifan lokal dari daerah yang telah di tentukan oleh guru. (C2) **(Fase 3)**
15. Guru meminta siswa untuk mengisi tabel keragaman budaya dan kearifan lokal hasil diskusi pada LKPD 2
16. Guru meminta siswa untuk menentukan sikap terhadap keragaman budaya di Indonesia pada LKPD 2. (C3)
17. Guru meminta tiap kelompok untuk mengemukakan hasil diskusi tentang keragaman dan kearifan lokal di depan kelas. (C3) **(Fase 4)**
18. Kelompok lain memberikan tanggapan dan guru menguatkan informasi yang benar. **(Fase 5)**

Kegiatan Penutup

19. Guru membagikan lembar penilaian
20. Guru dan siswa merefleksi dan menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan. **(Fase 6)**
21. Guru mengevaluasi hasil kerja peserta didik **(Fase 7)**
22. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
23. Guru menutup kelas dengan doa dan salam. **(Fase 8)**

E. REFLEKSI

Refleksi Guru

1. Keberhasilan apa yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini ?

2. Kesulitan apa yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya ?

Refleksi Siswa

Pada kegiatan bab ini, mari kita lakukan kegiatan refleksi. Tuliskan soal refleksi berikut di buku tugas kalian. Lalu, lengkapi sesuai dengan pengalaman kalian!

1. Hal yang saya kuasai dalam kegiatan pembelajaran

2. Hal yang perlu saya tingkatkan dalam kegiatan pembelajaran

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

TABEL SPESIFIKASI LEMBAR PENILAIAN

INDIKATOR	LP dan Butir Soal	Kunci Soal
1. Menuliskan keragaman budaya yang ada di Indonesia . C1	Butir A2, A7, A8, B5, C4	Butir A2, A7, A8, B5, C4
2. Mendiskusikan kearifan lokal dan tradisi di Indonesia. C2	Butir A3, A6, B1, C2, C3	Butir A3, A6, B1, C2, C3
3. Menentukan sikap terhadap keragaman	Butir A1, A5, A10, B2, C5	Butir A1, A5, A10. B2, C5

budaya di Indonesia. C3 4. Mengemukakan keragaman budaya dan kearifan lokal di lingkup daerah. C3	Butir A4, A9, B3, B4, C1	Butir A4, A9, B3, B4, C1
--	--------------------------	--------------------------

Nama : _____ Kelas : _____

A. PILIHAN GANDA
BERILAH TANDA SILANG [X] PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- Dibawah ini yang bukan merupakan sikap menghargai budaya di Indonesia adalah...
 - Mengejek budaya dari daerah lain
 - Ikut mempelajari bahasa dari daerah lain
 - Memakai baju adat dari daerah lain
 - Menonton tarian adat dari daerah lain
- Keragaman budaya di Indonesia sangatlah banyak, salah satunya yaitu pakaian adat. Pakaian adat dari Provinsi Bali disebut
 - Baju Kurung
 - Payas Agung
 - Baju Bodo
 - Kebaya dan Jarik
- Tradisi sasi merupakan sebuah tradisi dari daerah
 - Jawa
 - Kalimantan
 - Papua
 - Bali
- Berdasarkan bacaan dibawah ini, tujuan adanya tradisi bebie adalah

Tradisi Bebie di Sumatra Selatan

Bebie merupakan suatu tradisi menanam padi secara bersama-sama. Tujuannya agar suatu proses panen dapat dengan cepat terselesaikan. Apabila panen telah selesai, maka masyarakat akan mengadakan sebuah perayaan. Perayaan ini sebagai bentuk dari rasa syukur atas proses panen yang berhasil dan juga sukses. Tradisi Bebie ini terdapat di Muara Enim, Sumatra Selatan.

Tradisi gotong royong ini diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan bersyukur. Tradisi ini juga telah dikembangkan selama beberapa generasi dan menjadi bagian dari cara hidup masyarakat Muara Enim.

 - Proses panen dapat terselesaikan dengan cepat
 - Panen yang lama
 - Bentuk perayaan
 - Menjaga kelestarian budaya
- Liburan sekolah telah tiba, Indah dan keluarganya memutuskan untuk berlibur pulau Bali yang ada di pulau Bali. Di sana, Indah diajak oleh ayah dan ibunya mengunjungi tempat wisata GWK Cultural Park untuk melihat pertunjukkan Tari Kecak. Sikap yang harus ditunjukkan oleh Indah pada saat melihat pertunjukkan tersebut adalah
 - Bangga terhadap keragaman budaya yang ada
 - Mengajak ayah dan ibunya pulang
 - Menghina pertunjukkan yang di tampilkan
 - Tidak mau melihat lagi

6. Edo berasal dari Yogyakarta. Di daerahnya, ada tradisi Tedak siten yang diadakan untuk menandai ketika seorang anak pertama kali menginjakkan kaki di tanah. Selain itu, ada tradisi Sekaten yang diadakan untuk memperingati Maulid Nabi. Pada saat Edo berlibur ke rumah paman dan bibinya di Malang, Edo mengenalkan budaya daerahnya kepada teman yang ada di lingkungan rumah paman dan bibinya.
Budaya daerah Yogyakarta yang dikenalkan Edo adalah....
- a. Angklung dan Tari Piring
 - b. Rendang dan Tari Saman
 - c. Tradisi Tedak Siten dan Tradisi Sekaten
 - d. Tradisi Bebie dan Karapan Sapi
7. Perhatikan pernyataan berikut !
[1] Tradisi Sekaten berasal dari Jawa Timur
[2] Tradisi Karapan Sapi dari Madura
[3] Ulos pakaian adat Sumatra Utara
[4] Suku Baduy dari Banten
Pernyataan yang benar adalah nomor
- a. [1] dan [2]
 - b. [2] dan [4]
 - c. [2] dan [3]
 - d. [1] dan [3]
8. Sintia berasal dari suku Osing. Yang artinya Sintia merupakan warga asli daerah
- a. Jawa Tengah
 - b. Kalimantan Timur
 - c. Gorontalo
 - d. Jawa Timur
9. Yang bukan merupakan manfaat dari adanya keragaman budaya di Indonesia adalah ...
- a. Menambah wawasan dan pengalaman
 - b. Menjadikan adanya kesenjangan sosial pada masyarakat
 - c. Mendorong kreativitas dan inovasi
 - d. Mempererat persatuan dan kesatuan
10. Yang merupakan sikap terpuji terhadap adanya keragaman budaya di Indonesia adalah ...
- a. Tidak membedakan teman
 - b. Mengejek budaya teman
 - c. Selalu merasa budaya sendiri lebih baik
 - d. Mempelajari budaya luar negeri

B. ISIAN SINGKAT

ISILAH TITIK-TITIK DI BAWAH INI DENGAN JAWABAN YANG TEPAT!

1. Tradisi Ngaben dari Bali merupakan upacara ...
2. Keberagaman Budaya di Indonesia harus kita ...
3. Tari Saman berasal dari daerah ...
4. Gamelan sering dimainkan dalam pertunjukan budaya di daerah ...
5. Saat acara keluarga, Lani suka memakai ulos. Ulos merupakan salah satu contoh keragaman budaya berupa...

C. URAIAN

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT DENGAN JELAS DAN LENGKAP!

1. Sebutkan 2 tradisi yang kamu ketahui beserta asal daerahnya!

2. Jelaskan mengapa kita harus melestarikan tradisi yang ada di daerah sekitar!

3. Jelaskan pengertian dari Kearifan Lokal dengan bahasamu sendiri!

4. Sebutkan 3 nama Tarian adat beserta asal daerahnya!

5. Tuliskan 3 sikap yang harus kita lakukan terhadap keragaman budaya!

Kunci jawaban lembar penilaian

NO.	Kunci Jawaban	Skor
A.	<ol style="list-style-type: none">1. a. mengejek budaya dari daerah lain2. b. payas agung3. c. papua4. a. proses panen dapat terselesaikan dengan cepat5. a. bangga terhadap keragaman budaya yang ada6. c. tradisi tedak siten dan tradisi sekaten7. c. [2] dan [3]8. d. jawa timur9. b. adanya kesenjangan sosial pada masyarakat10. a. tidak membedakan bedakan teman	20
B.	<ol style="list-style-type: none">1. Kematian / pembakaran mayat2. Lestarikan / jaga / pelihara3. Aceh4. Jawa5. Pakaian adat	30
C.	<ol style="list-style-type: none">1. Ngaben dari Bali, Bebie dari Sumatra Selatan2. Agar keberagaman budaya yang ada di Indonesia tetap terjaga sehingga ciri khas dari bangsa Indonesia juga tidak hilang	50

	3. Kearifan lokal merupakan nilai luhur atau pandangan hidup yang berlaku dalam masyarakat mengenai alam tempat tinggal mereka 4. Jawa Barat : Rumah Kasepuhan Cirebon, Tari Jaipong Kalimantan Timur : Rumah Lamin, Tari Gong Gorontalo : Rumah Dulohupa Tari Dana - Dana 5. Menghargai keragaman budaya lain, ikut melestarikan budaya lain, tidak membedakan teman	
SKOR TOTAL		100

Penilaian Presentasi Kelompok

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Isi presentasi: 1. Pembuka/Salam. 2. Tujuan presentasi. 3. Menyampaikan keragaman budaya dan kearifan lokal dari daerah terpilih. 4. Kalimat penutup. 5. Penutup/salam.	Memenuhi semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Sikap presentasi: 1. Berdiri tegak. 2. Suara terdengar jelas. 3. Melihat ke arah audiens. 4. Mengucapkan salam pembuka. 5. Setiap kelompok terlibat dalam presentasi. 6. Mengucapkan salam penutup.	Memenuhi semua kriteria	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Pemahaman konsep	1. Saat menjelaskan tidak melihat materi presentasi. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Melihat materi sesekali. 2. Penjelasan bisa dipahami	1. Sering melihat materi. 2. penjelasan kurang bisa dipahami.	1. Membaca materi selama presentasi. 2. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan :

- Siswa menyebutkan 3 keragaman budaya beserta contoh dan asal daerahnya.
- Siswa menyebutkan 3 tradisi beserta manfaatnya serta asal daerahnya.

Remedial :

- siswa diberikan pemahaman kembali oleh guru tentang keragaman budaya dan kearifan lokal.
- Guru memberikan soal pengayaan kepada siswa setelah diberikan kembali penjelasan tentang keragaman budaya dan kearifan lokal.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



LKPD 1

Tugas Individu



1. Jelaskan secara singkat tentang Keragaman Budaya yang kamu pahami !

2. Sebutkan 3 Keragaman Budaya yang kamu ketahui beserta contoh dan asal daerahnya

3. Sebutkan 3 Tradisi Lokal yang kamu ketahui beserta asal daerahnya!



LKPD 2

Tugas Kelompok



Nama Kearifan Lokal	Asal Daerah	Keterangan





LKPD 2

Tugas Kelompok



Sebutkan sikap terpuji dan tercela terhadap keragaman budaya di Indonesia

Terpuji	Tercela



BAHAN AJAR

Keberagaman Budaya

setiap daerah, tentunya memiliki aturan dan kebiasaan yang berlaku. kebiasaan tersebut dilakukan secara turun temurun. kebiasaan secara turun temurun inilah biasanya disebut dengan Kearifan Lokal. kearifan lokal yang berbeda beda inilah yang menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki keragaman budaya.

A. Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku

Indonesia merupakan negara dengan berbagai suku bangsa yang mendiami kepulauan. Setiap masyarakat memiliki budaya yang berbeda-beda serta kebiasaan masyarakat yang unik. Kebiasaan, perilaku, dan nilai-nilai baik ini diwariskan dari nenek moyang. Jika masih diterapkan di masyarakat maka dapat juga disebut kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur atau pandangan hidup yang berlaku di dalam masyarakat mengenai alam tempat tinggal mereka. Kearifan lokal dapat berbentuk ritual atau upacara adat, kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam, cara menanam, dan sebagainya. Kearifan lokal bisa juga berupa hukum adat yang disepakati bersama.

Masyarakat memiliki tradisi yang terkait dengan karakter daerah. Berikut beberapa contoh tradisi yang tersebar di Indonesia.

1. Cuci Negeri Soya di Ambon



Cuci negeri soya setiap tahunnya dilaksanakan masyarakat Ambon pada minggu kedua bulan Desember. Upacara adat ini bertujuan membersihkan negeri secara gotong royong untuk menjalin nilai persatuan dan persaudaraan masyarakat Desa Soya.

2. Sasi di Maluku dan Papua



Tradisi sasi atau dalam istilah lokal artinya larangan yang terdapat di daerah Maluku dan Papua. Tradisi sasi merupakan sebuah larangan untuk memanen atau mengambil sumber daya alam tertentu di wilayah adat selama beberapa waktu. Tradisi ini merupakan larangan memanen untuk jenis-jenis ikan tertentu. Tradisi ini bisa dilakukan di darat maupun di laut. Tradisi ini dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Maluku dan Papua. Tradisi pun masih dilakukan hingga sekarang. Tradisi dilakukan sebagai upaya untuk menjaga ekosistem dan populasi agar tidak rusak atau habis.

3. Tradisi Bebie di Sumatra Selatan

Bebie merupakan suatu tradisi menanam padi secara bersama-sama. Tujuannya agar suatu proses panen dapat dengan cepat terselesaikan. Apabila panen telah selesai, maka masyarakat akan mengadakan sebuah perayaan. Perayaan ini sebagai bentuk dari rasa syukur atas proses panen yang berhasil dan juga sukses. Tradisi Bebie ini terdapat di Muara Enim, Sumatra Selatan. Tradisi gotong royong ini diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan bersyukur. Tradisi ini juga telah dikembangkan selama beberapa generasi dan menjadi bagian dari cara hidup masyarakat Muara Enim.

4. Karapan Sapi di Madura



\Karapan Sapi adalah tradisi balap sapi khas Madura, Jawa Timur, yang diselenggarakan setiap tahun sebagai bentuk hiburan rakyat dan kebanggaan budaya daerah. Dalam tradisi ini, sepasang sapi yang dihias meriah dipacu oleh seorang joki di atas lintasan berlumpur sepanjang sekitar 100 meter. Acara ini biasanya berlangsung meriah dengan iringan musik tradisional dan disaksikan oleh banyak penonton. Selain menjadi ajang adu kecepatan, Karapan Sapi juga mencerminkan semangat gotong royong, kebersamaan, serta kecintaan masyarakat Madura terhadap warisan budaya leluhur.

B. Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku

Kearifan lokal adalah bagian dari budaya. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia memiliki perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia yang strategis membuat wilayah kita mudah dikunjungi oleh para pendatang. Budaya yang dibawa bangsa lain juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain. Salah satu contohnya makanan gulai dan rendang memiliki bumbu rempah khas India.

Bentuk Keragaman Budaya di Indonesia

1. Suku di Indonesia

No.	Provinsi	Nama Suku Bangsa
1	Aceh	Aeh, Aas, Anuek Jamee, Gayo, Kluet, Tamiang, Davayan
2	Sumatera Utara	Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Batak Pakpak, Nas
3	Sumatera Barat	Chaniago, Guci, Minangkabau, Sikumbang
4	Riau	Akit, Laut Sakai, Talang Mamak
5	Jambi	Kerinci, Kubu, Melayu
6	Sumatera Selatan	Komering, Palembang, Pasemah, Ranau
7	Bengkulu	Enggano, Rejang Lebong, Serawa
8	Lampung	Melayu, Pepadun, Sebatin
9	Kepulauan Bangka Belitung	Melayu
10	Kepulauan Riau	Laut
11	Banten	Baduy, Sunda
12	DKI Jakarta	Betawi
13	Jawa Barat	Sunda
14	Jawa Tengah	Jawa
15	D.I. Yogyakarta	Jawa
16	Jawa Timur	Jawa, Madura, Osing, Tengger
17	Bali	Bali
18	Nusa Tenggara Barat	Mbojo, Sasak, Sumbawa
19	Nusa Tenggara Timur	Alor, Manggara, Ngada, Nagekeo, Sikka
20	Kalimantan Barat	Dayak, Melayu
21	Kalimantan Tengah	Dayak Bakumpai, Bayak Barak, Dayak Lawangan
22	Kalimantan Selatan	Banjar, Dayak Bakumpai, Dayak Lawangan
23	Kalimantan Timur	Banjar, Dayak
24	Kalimantan Utara	Suku Bulungan, Dayak, Tidung
25	Gorontalo	Gorontalo, Tonsawang
26	Sulawesi Utara	Bolaang Mangondow, Minahasa, Sangihe, Talaud
27	Sulawesi Tengah	Ampara, Buol
28	Sulawesi Selatan	Bugis, Duri, Makassar, Toraja
29	Sulawesi Tenggara	Bugis, Kalsusu, Tolaki
30	Sulawesi Barat	Dakko, Mandar
31	Maluku	Ambon, Lumoli, Nuaulu, Rana
32	Maluku Utara	Buli, Kao, Module, Pagu, Ternate
33	Papua	Aefak, Atinyo, Agust, Asmat, Dani
34	Papua Barat	Asmat, Bak, Dani, Mandacan

2.Pakaian Adat

No.	PROVINSI	NAMA PAKAIAN ADAT
1.	Nangroe Aceh Darrusalam	Pakaian adat Ulee Balang
2.	Sumatra Utara	Pakaian adat Ulos
3.	Sumatra Barat	Pakaian adat Bundo Kanduang
4.	Riau	Pakaian adat Melayu
5.	Jambi	Pakaian adat Melayu Jambi
6.	Sumatra Selatan	Pakaian adat Aesan Gede
7.	Bengkulu	Pakaian adat Melayu Bengkulu
8.	Lampung	Pakaian adat Tulang Bawang
9.	Kepulauan Bangka Belitung	Pakaian adat Paksian
10.	Kepulauan Riau	Pakaian adat Teluk Belanga
11.	DKI Jakarta	Pakaian adat Betawi
12.	Jawa Barat	Pakaian adat Kebaya Sunda
13.	Jawa Tengah	Pakaian adat Kebaya Jawa
14.	DI Yogyakarta	Pakaian adat Kesatrian Ageng
15.	Banten	Pakaian adat Pangsi
16.	Jawa Timur	Pakaian adat Pesa'an
17.	Bali	Pakaian adat Safari dan Kebaya
18.	Nusa Tenggara Barat	Pakaian adat Suku Sasak
19.	Nusa Tenggara Timur	Pakaian adat NTT
20.	Kalimantan Barat	Pakaian adat King Bibinge dan King Baba
21.	Kalimantan Tengah	Pakaian adat Upak Nyamu
22.	Kalimantan Selatan	Pakaian adat Bagajah Gamuling Baular Lulut
23.	Kalimantan Timur	Pakaian adat Kustin
24.	Kalimantan Utara	Pakaian adat Ta'a dan Sapei Sapaq
25.	Sulawesi Utara	Pakaian adat Laku Tepu
26.	Sulawesi Tengah	Pakaian adat Nggembe
27.	Sulawesi Selatan	Pakaian adat Bodo
28.	Sulawesi Tenggara	Pakaian adat Kinawo
29.	Gorontalo	Pakaian adat Biliu dan Makuta
30.	Sulawesi Barat	Pakaian adat Lipa Saqbe Mandar
31.	Maluku	Pakaian adat Cele
32.	Maluku Utara	Pakaian adat Manteren Lamo
33.	Papua	Pakaian adat Koteka
34.	Papua Barat	Pakaian adat Ewer

3. Rumah Adat



4. Tarian Adat

No.	PROVINSI	NAMA TARI
1.	Nangroe Aceh Darrusalam	Tari Saman
2.	Sumatra Utara	Tari Baluse
3.	Sumatra Barat	Tari Piring
4.	Riau	Tari Makan Sirih
5.	Jambi	Tari Sekapur Sirih
6.	Sumatra Selatan	Tari Tanggai
7.	Bengkulu	Tari Andun
8.	Lampung	Tari Melinting
9.	Kepulauan Bangka Belitung	Tari Campak
10.	Kepulauan Riau	Tari Zapin
11.	DKI Jakarta	Tari Topeng
12.	Jawa Barat	Tari Jaipong
13.	Jawa Tengah	Tari Bedhaya
14.	DI Yogyakarta	Tari Serimpi
15.	Banten	Tari Rampak Bedug
16.	Jawa Timur	Tari Remo
17.	Bali	Tari Pendet
18.	Nusa Tenggara Barat	Tari Sere
19.	Nusa Tenggara Timur	Tari Gareng Lemeng
20.	Kalimantan Barat	Tari Monong / Manang
21.	Kalimantan Tengah	Tari Tambun dan Bungai
22.	Kalimantan Selatan	Tari Baksa Kembang
23.	Kalimantan Timur	Tari Gong
24.	Kalimantan Utara	Tari Radab Rahayu
25.	Sulawesi Utara	Tari Maengket
26.	Sulawesi Tengah	Tari Dero
27.	Sulawesi Selatan	Tari Pakarena
28.	Sulawesi Tenggara	Tari Lulo Alu
29.	Gorontalo	Tari Dana – dana
30.	Sulawesi Barat	Tari Pattudu
31.	Maluku	Tari Lenso
32.	Maluku Utara	Tari Perang
33.	Papua	Tari Selamat Datang
34.	Papua Barat	Tari Perang Papua

C. Sikapku Terhadap Keberagaman Budaya

Kita harus bangga terhadap kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Kita juga harus menghargai setiap perbedaan yang ada tanpa memandang rendah budaya lain. Sikap toleransi juga perlu dijunjung, kita juga dapat mempelajari budaya lain sebagai bentuk apresiasi dan juga sebagai bentuk kerukunan yang diciptakan sehingga persatuan dapat terbentuk karena tidak adanya konflik antar kelompok budaya yang ada.

Banyak manfaat yang dapat dirasakan dengan keberagaman budaya yang kita miliki. Berikut merupakan manfaat dari keberagaman budaya yang ada di Indonesia :

1. Mempererat persatuan dan kesatuan bangsa
2. Menambah wawasan dan pengalaman
3. Menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai
4. Meningkatkan daya tarik pariwisata
5. Mendorong kreativitas dan inovasi

C. GLOSARIUM

Keragaman Budaya : Keanekaragaman dalam bentuk budaya, seperti bahasa, rumah adat, pakaian adat, tarian, makanan khas, alat musik, dan tradisi di Indonesia.

Kearifan Lokal : Nilai-nilai luhur yang berlaku dalam masyarakat mengenai alam dan kehidupan yang diwariskan secara turun temurun.

Tradisi : Kebiasaan turun temurun yang dijalankan oleh masyarakat dan menjadi bagian dari budaya suatu daerah.

Budaya : Cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh suatu kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.

D. DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. (2023). *Buku Siswa IPAS SD Kelas IV Kurikulum Merdeka*.

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://www.youtube.com/watch?v=Qq67SHLWM-I&t=4s>